

ABSTRAK

Diabetes mellitus tipe 2 penyakit metabolik yang menyebabkan komplikasi kronik vaskuler perifer dan neuropati sensorik maupun motorik. Lima dari tujuh pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Waru Sidoarjo mengeluh kesemutan dan nyeri pada kaki. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh SPA kaki diabetik terhadap *score ankle brachial index*.

Design penelitian ini menggunakan *quasi experimental pretest-posttest control group design*. Populasi seluruh penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Waru Sidoarjo. Besar sampel 26 orang, masing-masing 13 orang untuk kelompok perlakuan dan kontrol, diambil dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data adalah lembar observasi *score ABI*. Data dianalisis dengan uji *Mann-Whitney* $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian pada kelompok perlakuan sebelum SPA kaki diabetik sebagian besar (61,5%) memiliki *score ABI* dalam kategori normal, dan pada kelompok kontrol sebelum SPA kaki diabetik sebagian (53,8%) memiliki *score ABI* dalam kategori normal. Sesudah SPA kaki diabetik pada kelompok perlakuan hampir seluruhnya (92,3%) memiliki *score ABI* dalam kategori normal, dan pada kelompok kontrol hampir sebagian (46,2%) *score ABI* dalam kategori normal. Analisis uji *Mann-Whitney* $p < \alpha$ ($0,011 < 0,05$) artinya ada pengaruh SPA kaki diabetik terhadap *score ABI*.

Simpulan penelitian ini adalah dengan dilakukan SPA kaki diabetik secara rutin dan mandiri maka kesemutan dan nyeri pada kaki berkurang atau bahkan dapat menghilang dan dapat terhindar dari komplikasi seperti ulkus kaki bahkan amputasi.

Kata kunci: Diabetes mellitus tipe 2, SPA kaki diabetik, *ankle brachial index*